

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Jun, 5 Sep 2014 jam 08.17

Tulisan yang kami terima belum lengkap. Sehubungan dengan itu mohon sekalian dilengkapi dan disesuaikan dengna petunjuk penulisan terlampir.
Sekretariat redaksi

2014-09-01 16:26 GMT+07:00 ernitha panjaitan <ernitha2005@yahoo.co.id>

Tampilkan pesan asli



PETUNJUK P...pdf
111.9 KB

PETUNJUK PENULISAN
1. Naskah yang dituliskan kepada editor...
2. Naskah diketik...
3. Naskah diketik dengan petunjuk...
4. Naskah yang pernah dipresentasikan...
5. Naskah diketik di dalam...
6. Jumlah ditulis...
7. Naskah...
8. Naskah...
9. Petunjuk...
10. Petunjuk...
11. Petunjuk...
12. Naskah...
13. Daftar...
14. Naskah...
15. Naskah...
16. Petunjuk...
17. Petunjuk...
18. Petunjuk...
19. Petunjuk...
20. Petunjuk...

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 8 Sep 2014 jam 10.30

Mbak/Bu coba filenya digabung dulu (abstrak dan isi jurnal jadi satu file), kemudian dikirim ulang
Terima kasih

2014-09-05 12:00 GMT+07:00 ernitha panjaitan <ernitha2005@yahoo.co.id>

Tampilkan pesan asli

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 8 Sep 2014 jam 13.29

Tulisan tidak bisa kami proses lebih lanjut, karena tidak lengkap
Terima kasih

2014-09-08 12:15 GMT+07:00 ernitha panjaitan <ernitha2005@yahoo.co.id>

Tampilkan pesan asli

Dengan hormat kami sampaikan catatan dari editor untuk tulisan Ibu/Saudari. Tulisan belum bisa dikirim ke reviewer sebelum disesuaikan dengan catatan dari editor. Sehubungan dengan itu mohon penulis agar merevisi dan memberikan pernyataan tertulis untuk setiap saran/tanggapan dari editor.

Atas perhatian dan kerjasamanya penulis diucapkan terima kasih.

Sekretariat redaksi

Tuti W.



2014-09-202...pdf
2.3 MB

JURNAL MANUSIA DAN LINGKUNGAN - PSLH UGM
FORMULIR PENILAIAN NASKAH - EDITOR IN CHIEF

Identitas naskah	
No ID Naskah :	2014-09-202
Judul	A Dilemma for organic rice production in relation to methane emission
Penulis	Ermitha Panjaitan
Bahasa penulisan	Bahasa Indonesia
Tanggal diterima	9 September 2014
Penilaian naskah	
Tipe artikel	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil penelitian <input type="checkbox"/> Review
Ruang lingkup	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak sesuai
Kelompok ruang lingkup	<input type="checkbox"/> Abiotik : sains fisik, kimia, teknik, geolinguangan, pencemaran
	<input checked="" type="checkbox"/> Biotik : biologi lingkungan, ekologi, agro lingkungan
	<input type="checkbox"/> Culture : sosial lingkungan, ekonomi, budaya, kesehatan lingkungan
Format artikel	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak
Bagian awal naskah	Judul, file, nama penulis, afiliasi, kontak person, abstrak, kata kunci, abstract, keywords <input checked="" type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak
Bagian isi naskah	Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan <input checked="" type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak
Format daftar pustaka	<input checked="" type="checkbox"/> Sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
Persentase pustaka jurnal	$\% = \frac{\text{Number of journal}}{\text{Number of reference}} \times 100\% = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$
Persentase pustaka terakut (10 tahun)	$\% = \frac{\text{Number of up to date ref}}{\text{Number of reference}} \times 100\% = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$
Hasil penilaian	<input type="checkbox"/> Naskah dapat diteruskan ke proses penilaian oleh reviewer
	<input checked="" type="checkbox"/> Usulan nama reviewer :
	<input checked="" type="checkbox"/> Naskah harus dikirim ulang ke penulis untuk diperbaiki terlebih dahulu sebelum diserahkan ke reviewer
<input type="checkbox"/> Naskah ditolak	
Tanggal penilaian:	Nama dan tanda tangan Editor in Chief

Artikel no 2014-09-202: Ermitha Panjaitan dkk.

Naskah dikembalikan dahulu ke penulis untuk direvisi. Penulis agar merevisi dan memberikan pernyataan tertulis untuk setiap saran/tanggapan dari editor.

Alasan :

- File naskah agar diunggah dalam format MS Word yang compatible untuk versi 2010 dan 1997/2003.
- Susunan bagian awal naskah agar disusun sesuai ketentuan.
- Penulis kontak agar diberi tanda bintang (*) dan dilengkapi dengan no tel/fax selain email.
- Untuk diketahui bahwa afiliasi penulis dalam format nama institusi dan alamat pos lengkap, tidak boleh menyertakan status kependidikan / gelar / kepegawaian.
- Abstrak agar dibuat dalam format satu paragraf.
- Tambahkan beberapa kata kunci yang terkait dengan aspek lingkungan.
- Hindari kata "selangkan" di awal kalimat.
- Hindari kata "di atas" untuk merujuk pada bagian naskah.
- Penulisan sitasi yang tanpa nama agar ditulis menggunakan "anonim" daripada nama lembaga (BIR, BP, dll).
- Penulisan pustaka lebih dari satu, agar konsisten menggunakan dkk., bukan et al, meskipun itu referensi berbahasa asing.
- Persamaan matematika agar ditulis dengan bantuan MS MathType atau MS equation. Persamaan matematika agar diberi nomor arab di bagian kanan.
- Satuan ml agar diganti ml.
- Satuan suhu agar dipisahkan besaran satuannya. Gunakan tanda ° dan bukan °.
- Format tabel : tanpa grid vertikal. Grid horizontal pada data juga dihilangkan.
- Hindari list penomoran pada paragraf.
- Ucapan terima kasih kepada pembimbing agar dihilangkan, mengingat yang bersangkutan adalah salah satu dari anggota penulis naskah.
- Cek kembali kesesuaian referensi di teks dan di daftar pustaka. Banyak pustaka di daftar yang belum dicac pada teks.
- Format daftar pustaka agar diperbaiki sesuai ketentuan Bilot petunjuk penulisan.
- Penulis disarankan agar menambahkan pustaka terkait teorinya yang termasuk kategori referensi primer (jurnal) dan terbaru. Penulis juga dapat menambahkan pustaka lain dengan mengacu pada artikel-artikel yang telah terbit di Jurnal Manusia dan Lingkungan (cek website : <http://jpe-cen.ugm.ac.id/jpe/index.php/JML>).
- Beberapa kesalahan seperti yang sudah ditunjukkan pada naskah agar diperbaiki.



PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sel, 9 Des 2014 jam 08.52 ☆

Dengan hormat kami sampaikan catatan dari reviewer untuk tulisan Ibu.

Sehubungan dengan itu mohon penulis agar merevisi dan mengirimkan kembali hasil revisi via email ini.

Hasil revisi yang kami terima akan kami teruskan pada reviewer untuk dimintakan penilaian apakah sudah sesuai saran dan siap diterbitkan atau masih ada perbaikan.

Atas perhatian dan kerjasama penulis diucapkan terima kasih.

Sekretariat redaksi

Tuti W.

2014-12-01 10:58 GMT+07:00 Ernitha <ernitha2005@yahoo.co.id>:

> Tampilkan pesan asli

Unduh semua lampiran sebagai file zip



2014-09-202...pdf
180.1kB



2014-09-202...pdf
1.9MB



PETUNJUK P...pdf
132.2kB



PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 26 Jan 2015 jam 08.39 ☆

Naskah revisi jurnal akan kami teruskan ke dewan editor untuk diproses lebih lanjut.
Terima kasih. Salam

2015-01-24 13:32 GMT+07:00 ernitha panjaitan <ernitha2005@yahoo.co.id>:

> Tampilkan pesan asli

peretujuan layout naskah dan koreksi daftar pustaka

Yahoo/Email M... ☆



PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Rab, 11 Mar 2015 jam 14.02 ☆

Kami beritahukan bahwa naskah Ibu dengan judul : **SEBUAH DILEMA PERTANIAN ORGANIK TERKAIT EMISI METAN** dinyatakan dapat diterbitkan pada *Jurnal Manusia dan Lingkungan* Vol. 22 No. 1 Maret 2015.

Berikut kami kirimkan hasil layout naskah;

- 1). Mohon diperiksa kembali apakah layout naskah sudah sesuai/belum.
 - 2). Mohon koreksi daftar pustaka yang digunakan
- Konfirmasi melalui email ini paling lambat tanggal **18 Maret 2015**

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Salam.



JPE-22-1-07... .doc
173.5kB

REKAM DEMAGI PERTANIAN ORGANIK TERKAIT LEMAH BERTAN
 di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros (Lanjutan)

Timbul Padihari¹⁾, Didi Mawati²⁾, dan Anna Sutrisna³⁾
 Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Bontomatene No. 11, Pangkep, Sulawesi Selatan 91221

¹⁾Program Doktor pada Program Studi Ilmu Kelternan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281
²⁾Magister Manajemen Keturunan, Universitas Gadjah Mada, Kabupaten Yogyakarta 55281
³⁾Magister Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281

Penulis korespondensi: Tel. (081) 4212168, Email: anna@fkip.um.ac.id

Diterima: 6 September 2014

Abstrak
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelestarian lahan pertanian organik terkait Lemah Bertan di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelestarian lahan pertanian organik di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pengetahuan petani tentang pertanian organik, kurangnya dukungan pemerintah, dan kurangnya akses petani terhadap teknologi pertanian organik.

Kata kunci: pertanian organik, Lemah Bertan, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Maros

Abstract
 This study aims to determine the sustainability of organic farming land related to Lemah Bertan in Pangkep and Maros Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results of the study show that the sustainability of organic farming land in Pangkep and Maros Regency is still low. This is caused by several factors, namely lack of farmer knowledge about organic farming, lack of government support, and lack of farmer access to organic farming technology.

Keywords: organic farming, Lemah Bertan, Pangkep Regency, Maros Regency

PENDAHULUAN
 Salah satu tantangan pertanian pada saat ini adalah bagaimana mempertahankan lahan pertanian yang subur dan produktif. Salah satu cara untuk mempertahankan lahan pertanian yang subur dan produktif adalah dengan menggunakan pertanian organik. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan tanaman. Pertanian organik juga dapat meningkatkan kualitas produk pertanian dan mengurangi dampak negatif dari penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia.

Salah satu masalah yang dihadapi petani dalam pertanian organik adalah Lemah Bertan. Lemah Bertan adalah kondisi tanah yang mengalami penurunan kesuburan akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Lemah Bertan dapat menyebabkan tanaman tumbuh lambat, mudah terserang penyakit, dan hasil panen yang rendah.

Salah satu penyebab Lemah Bertan adalah penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Pupuk kimia dapat meningkatkan kesuburan tanah dalam jangka pendek, tetapi dalam jangka panjang dapat merusak struktur tanah dan mengurangi kandungan unsur hara organik. Selain itu, pupuk kimia juga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan kesehatan manusia.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah penggunaan pestisida kimia yang berlebihan. Pestisida kimia dapat membunuh hama dan penyakit tanaman, tetapi dalam jangka panjang dapat merusak ekosistem tanah dan mengurangi kandungan unsur hara organik. Selain itu, pestisida kimia juga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan kesehatan manusia.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya pengetahuan petani tentang pertanian organik. Banyak petani yang masih menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia karena mereka belum mengetahui manfaat dari pertanian organik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pertanian organik.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya dukungan pemerintah. Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada petani yang ingin beralih ke pertanian organik, misalnya dengan memberikan subsidi pupuk organik, menyediakan sarana prasarana pertanian organik, dan meningkatkan akses petani terhadap teknologi pertanian organik.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya akses petani terhadap teknologi pertanian organik. Banyak petani yang ingin beralih ke pertanian organik tetapi mereka belum mengetahui teknologi pertanian organik yang tepat untuk mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses petani terhadap teknologi pertanian organik.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya akses petani terhadap informasi tentang pertanian organik. Banyak petani yang ingin beralih ke pertanian organik tetapi mereka belum mengetahui informasi tentang pertanian organik yang tepat untuk mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses petani terhadap informasi tentang pertanian organik.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya akses petani terhadap layanan konsultasi pertanian organik. Banyak petani yang ingin beralih ke pertanian organik tetapi mereka belum mengetahui layanan konsultasi pertanian organik yang tepat untuk mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses petani terhadap layanan konsultasi pertanian organik.

Salah satu penyebab Lemah Bertan lainnya adalah kurangnya akses petani terhadap pasar untuk produk pertanian organik. Banyak petani yang ingin beralih ke pertanian organik tetapi mereka belum mengetahui pasar untuk produk pertanian organik yang tepat untuk mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses petani terhadap pasar untuk produk pertanian organik.

REKAM DEMAGI PERTANIAN ORGANIK TERKAIT LEMAH BERTAN

Timbul Padihari¹⁾, Didi Mawati²⁾, dan Anna Sutrisna³⁾

¹⁾Program Doktor pada Program Studi Ilmu Kelternan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281
²⁾Magister Manajemen Keturunan, Universitas Gadjah Mada, Kabupaten Yogyakarta 55281
³⁾Magister Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281

Penulis korespondensi: Tel. (081) 4212168, Email: anna@fkip.um.ac.id

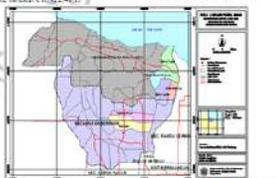
Diterima: 6 September 2014

Abstrak
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelestarian lahan pertanian organik terkait Lemah Bertan di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelestarian lahan pertanian organik di Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pengetahuan petani tentang pertanian organik, kurangnya dukungan pemerintah, dan kurangnya akses petani terhadap teknologi pertanian organik.

Kata kunci: pertanian organik, Lemah Bertan, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Maros

Abstract
 This study aims to determine the sustainability of organic farming land related to Lemah Bertan in Pangkep and Maros Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results of the study show that the sustainability of organic farming land in Pangkep and Maros Regency is still low. This is caused by several factors, namely lack of farmer knowledge about organic farming, lack of government support, and lack of farmer access to organic farming technology.

Keywords: organic farming, Lemah Bertan, Pangkep Regency, Maros Regency



Gambar 1. Peta lokasi penelitian Kecamatan Bontone dan Parit Lata, Kabupaten Pangkep

Tabel 1. Persepsi petani tentang Lemah Bertan (dalam hal bagian terdapat hasil wawancara yang terdapat pada wawancara)

Aspek	Indikator	Skor
Dampak	Kerusakan	4,31
	Penurunan	4,31
Penyakit	Kerusakan	4,31
	Penurunan	4,31
Kualitas	Kerusakan	4,31
	Penurunan	4,31
Kuantitas	Kerusakan	4,31
	Penurunan	4,31

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi petani tentang Lemah Bertan adalah skor yang diberikan oleh petani. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas. Skor ini diberikan berdasarkan lima aspek, yaitu Dampak, Penyakit, Kualitas, dan Kuantitas.

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Jum, 10 Apr 2015 jam 10.14 ☆

Kami beritahukan bahwa naskah Ibu dengan judul :

SEBUAH DILEMA PERTANIAN ORGANK TERKAIT EMISI METAN

dinyatakan dapat diterbitkan pada Jurnal Manusia dan Lingkungan Vol. 22 No. 1 Maret 2015.

Untuk biaya penerbitan, dengan jumlah naskah 7 halaman sebesar Rp. 760.000,- dengan rincian sebagai berikut :
Halaman fix 1-0 = Rp. 600.000,-
Hal. extra @ Rp. 60.000 x 1 Lembar = Rp. 60.000,-
Hal. warna @ Rp. 100.000 x 1 lembar = Rp. 100.000,-

Pembayaran dapat ditransfer ke rekening : Bank BNI Kantor Cabang UGM
Bulaksumur Yogyakarta, Rek No. : 888.400708.0 a.n. UGM-PS-PSLH-USAHA
Bukti transfer dapat dikirim via email ini atau di fax ke nomor : 0274-517883

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: davidandrio2009@gmail.com, m_mukhliskamal@yahoo.com, khoil2005@yahoo.com, devibasworo@yahoo.com, allen.kurniawan@gmail.com dan 11 lainnya...

Set, 21 Apr 2015 jam 12.07 ☆

Kepada Yth. Bapak/Ibu Penulis Naskah Jurnal Manusia dan Lingkungan Vol. 22 No. 1 edisi Maret 2015

Kami beritahukan bahwa Proses penerbitan Jurnal Manusia dan Lingkungan vol 22 no 1 edisi Maret 2015 saat ini masih dalam proses percetakan (dimungkinkan memerlukan waktu sampai 1 bulan lebih). Artikel lengkap dari masing-masing naskah dapat diakses softcopynya (PDF) melalui situs jurnal kami di alamat : <http://jpe-ces.ugm.ac.id/ojs/index.php/JML/index>

Atas kerjasama bapak/ibu para penulis kami ucapkan terima kasih. Kami tunggu partisipasi selanjutnya dengan kiriman naskah berikutnya.

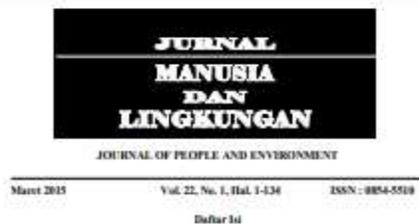
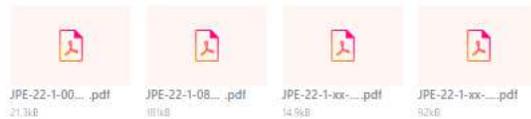
Salam.

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 29 Jun 2015 jam 09.34 ☆

Berikut kami lampirkan file cover, daftar isi, dan artikel Ibu pada JML Vol. 22 No.1 Maret 2015.

Trims.
[Unduh semua lampiran sebagai file zip](#)



JURNAL MANUSIA DAN LINGKUNGAN
JOURNAL OF PEOPLE AND ENVIRONMENT

Pelindung / Advisor
Gusti Utamiwati (Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Pemangung Jarak / Executive Publisher
Kepala Pusat Studi Lingkungan Hidup / Director of the Center of Environment Studies
Universitas Gadjah Mada

Pemangung Lokal / Editor in Chief
Han Kurniawan

Wakil Pemangung Lokal / Vice Editor in Chief
Ignatius Duta

Revisi / Reviewers / Editors

Utami Yuliana
Sulandra

Aris Nandya Aris
Rahmawati Agus Saugata

Eko Nugroho
Hermano

Staf Administrasi / Administrative Staff

Tati Wahyuni
Nancy Nurhikmah

Nugman
Lily Sula Sumana

Maaf El FF Staff
Aditya S. Santika

Masthead / Address

Kedirektoran Jurnal Manusia dan Lingkungan
Pusat Studi Lingkungan Hidup / Universitas Gadjah Mada
Di Lingkungan Budaya, Sekeloa Utara, Yogyakarta, 55281, Indonesia
Telp. (62) 271-600722, Fax. (62) 271-617963
Email: jpe@ugm.ac.id

Situs web / Website:
<http://jpe-sts.ugm.ac.id/jpe/index.php/JPE>



Surat keterangan akan terbit 3

Yahoo/Email M... ☆

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 3 Agu 2015 jam 09.02 ☆

Berikutkami lampirkan.
Trims



Akan terbit....pdf
04.91.0

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sen, 10 Agu 2015 jam 08.11 ☆

Kami beritahukan bahwa hardcopy edisi Maret 2015 sudah selesai cetak.
Kami mohon diinformasikan alamat Ibu untuk pengiriman jurnal tersebut beserta nomor HP yg bisa dihubungi.

Terima kasih, Salam.

2015-08-03 11:22 GMT+07:00 Ernitha <ernitha2005@yahoo.co.id>:

> Tampilkan pesan asli

PSLH UGM <jpe-ces@ugm.ac.id>
Kepada: ernitha2005@yahoo.co.id

Sel, 11 Agu 2015 jam 09.48 ☆

Kami beritahukan bahwa Hardcopy Jurnal Manusia dan Lingkungan edisi Maret 2015 sudah kami kirimkan ke alamat Ibu
Dengan ekspedisi JNE, nomor resi : MYJOG00115349215
Nomor resi dapat digunakan untuk melacak status kiriman Jurnal (melalui website JNE : www.jne.co.id)

Terima kasih, Salam.

2015-08-10 11:17 GMT+07:00 Ernitha <ernitha2005@yahoo.co.id>:

> Tampilkan pesan asli